

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MOBILE APPLICATION, E-COMMERCE DAN P2P LENDING SEBAGAI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERWIRAUSAHA

Rio Rinaldo

Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora
Universitas Bina Darma

Email: 181520002@student.binadarma.ac.id

Jl. A. Yani No. 3, Palembang 30624, Indonesia

Abstract

The purpose of this research is analyze the influence of Accounting Information Systems, Mobile Applications, E-commerce and P2P Lending on accounting students' interest in entrepreneurship. This research uses the theory of Technology Acceptance Model (TAM) which is influenced by several factors, namely *Perceived ease of use*, *Perceived usefulness*, *Attitude towards behavior*, *Behavior intention*, *Subjective norm* and explain the relationship between and benefit Accounting Information Systems, Mobile Applications, E-commerce and P2P Lending to the interests of students majoring in akin desire for entrepreneurship. The results of the test can be documented that Accounting Information Systems, Mobile Applications, E-commerce and P2P Lending increase the interest of students majoring in academia in desire for entrepreneurship. The population taken in this study were S1 students majoring in active Accounting at Bina Darma University. The sample in this research is 113 respondents. The sampling technique in this study used a purposive sampling method. Data collection uses a questionnaire, in testing the hypothesis using the Partial Least Square (PLS) technique using the Smart PLS 3.0 application.

Keywords: accounting information systems, mobile applications, e-commerce, p2p lending, interest in entrepreneurship

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Mobile Application, E-commerce dan P2P Lending terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Penelitian ini menggunakan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *Perceived ease of use*, *Perceived usefulness*, *Attitude towards behavior*, *Behavior intention* dan *Subjective norm* serta menjelaskan hubungan dan manfaat Sistem Informasi Akuntansi, Mobile Application, E-commerce dan P2P Lending terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berwirausaha. Hasil dari pengujian yang dapat didokumentasikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Mobile Application, E-commerce dan P2P Lending meningkatkan minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berwirausaha. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 jurusan Akuntansi aktif Universitas Bina Darma. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 113 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kusioner, dalam pengujian hipotesis menggunakan teknik Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan aplikasi Smart PLS 3.0.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, mobile application, e-commerce, p2p lending, minat berwirausaha

1. Pendahuluan

Tingkat pengangguran terdidik masih jadi kasus yang sangat tinggi di Indonesia. Pengangguran bisa terjadi dikarenakan ketidakseimbangannya antara tenaga kerja yang ditawarkan dengan ketersediaan tenaga kerja (Nurabiah dkk., 2021). Menurut data dari lembaga Badan Pusat Statistik (BPS) membuktikan bahwa selama tahun 2022 mencapai 8,40 juta jiwa. Bersumber pada tingkatan dari pembelajaran di Indonesia pengangguran didominasi oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 9,42%, kemudian disusul oleh siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 8,57%, dan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 5,95%, Universitas 4,80%, Diploma 4,59% serta siswa Sekolah Dasar kebawah 3,59%. Jika dilihat dari data tersebut presentase untuk pengangguran terdidik di Indonesia cukup besar, meskipun terjadi penurunan untuk pengangguran di tahun sebelumnya. Salah satu aspek yang dapat menimbulkan pengangguran yang terdidik di Indonesia menjadi banyak yaitu kecenderungan masyarakat yang berpendidikan rendah menerima pekerjaan apapun.

Sebenarnya masalah pengangguran dapat diatasi dengan mempersiapkan lulusan-lulusan yang memiliki jiwa berwirausaha (Marcelina & Restuti, 2023). Selain menjadi penghasilan pribadi, berwirausaha memiliki peluang yang besar berdasarkan data jumlah wirausaha di Indonesia masih terbilang rendah jika kita bandingkan dengan negara lain. Rasio wirausaha di Indonesia berkisar 3,47% dari 278,69 juta jiwa penduduk Indonesia bahkan lebih rendah dari Singapura dengan rasio mencapai 8,76% dari total jumlah penduduknya. Dengan berwirausaha sanggup untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi individu serta orang lain yang pastinya dapat berkontribusi bagi bangsa dalam mengatasi banyaknya pengangguran di Indonesia. Selain itu, hal terpenting dalam berwirausaha dapat merubah pola pikir individu, salah satu ciri penting dalam berwirausaha adalah kemampuan berinovasi dan mengambil resiko. Keberanian dalam hal mengambil resiko dan ide-ide dari inovasi serta tanggung jawab yang tinggi dalam menjaga perkembangan bisnis harus ditanamkan dalam pola pikir mahasiswa di era digital yang serba maju, bukan hanya menjadi lulusan terbaik tetapi dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain dan juga bagi negara.

Dengan pesatnya kemajuan teknologi memberikan banyak sekali kemudahan wirausahawan dalam meningkatkan suatu bisnis serta memberikan kesempatan untuk memasarkan secara lebih luas dalam memperoleh keuntungan yang maksimal. E-commerce dapat digunakan juga sebagai salah satu metode pengembangan bisnis secara luas bagi para wirausaha. (Irmadha Yeni, 2022) menuliskan bahwa e-commerce merupakan transaksi digital yang digunakan untuk proses perdagangan dan pemasaran barang ataupun jasa serta dapat melakukan pengiriman dana, pertukaran produk, pelayanan dan data dengan memanfaatkan sistem elektronik yang menggunakan jaringan internet. Wirausaha hanya membuat web di internet untuk memasarkan produk dengan biaya promosi yang masih terjangkau dalam ekspansi bisnisnya.

Salah satu metode termudah serta tercepat mengakses e-commerce dengan menggunakan mobile application yang siap pakai dalam mempermudah perkembangan bisnis. Mobile application merupakan aplikasi yang dibuat secara spesial untuk platform mobile (seperti IOS dan Android, serta windows mobile) (Jainuri dkk., 2022). Penggunaan mobile application di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan di tahun 2022 lebih dari 7,7 miliar pengunduhan mobile application, dalam kenaikan pemakaian mobile application tidak sepadan dengan jumlah wirausaha di Indonesia yang berkisar 3,47% atau hanya sekitar 9 juta jiwa. Mobile application menaikkan fungsionalitas dari fitur mobile tertentu. tetapi tidak semua wirausaha menggunakan mobile application dalam usahanya.

Minat berwirausaha di Indonesia masih terbilang rendah. Aspek utama yang membatasi minat berwirausaha merupakan permodalan. Masalah umum, apalagi untuk mahasiswa modal merupakan masalah utama dalam mengawali suatu bisnis. Teknologi yang semakin maju mengubah strategi bagi lembaga, perusahaan dan pelanggan dalam menyediakan dan mengakses layanan keuangan. Perihal ini menimbulkan timbulnya fenomena baru yang biasa disebut sebagai Financial technology (FINTECH). Fintech merupakan layanan keuangan berbasis teknologi yang memiliki peranan dalam membantu wirausahawan dalam berbagai kegiatan seperti dana pinjaman dan pengiriman uang dengan menggunakan aplikasi online yang terhubung ke internet sehingga tidak ada lagi pembatasan dalam hal jarak dan waktu membuat fintech menjadi kemudahan dalam hal keuangan bagi setiap orang (Yahya & Pratitha, 2021). Penggunaan layanan P2P lending didominasi kaum muda yang mengerti teknologi. Menjamurnya P2P lending di Indonesia menjadi sasaran bagi masyarakat yang membutuhkan pendanaan dengan syarat yang mudah dan cepat, sama halnya dengan mahasiswa yang ingin memulai bisnis. P2P lending dapat menjadi salah satu solusi dalam pembentukan bisnis ataupun pengembangan bisnis. Hal ini di perlukan penelitian bagi para mahasiswa wirausaha dalam akses pendanaan dalam P2P Landing.

Dalam melakukan transaksi seorang wirausaha harus memiliki pencatatan data yang akurat agar efek negatif tidak menghambat berkembangnya bisnis seperti kredit menjadi memburuk atau pengiriman barang menjadi tidak lancar. Dalam menjalankan sebuah bisnis para wirausahawan harus memahami informasi yang ada pada pencatatan data, pentingnya bagi wirausaha mempunyai pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi. Pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai pemecahan suatu masalah terkait dengan pencatatan keuangan dan pelaporannya (Marcelina & Restuti, 2023). Sistem informasi akuntansi menjadikan data sebagai informasi baik secara manual ataupun menggunakan komputer (Marwondo dkk., 2021). Sedangkan menurut (Capah, 2020) sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam suatu sistem informasi yang dapat mengolah data mentah keuangan menjadi suatu informasi demi kepentingan pihak internal maupun eksternal. Sistem informasi akuntansi juga dapat mendukung aktivitas penting dalam melaksanakan kegiatan utama agar lebih efektif dan efisien (Ismail & Sudarmadi, 2019). Menurut (Gusherinsya & Samukri, 2020) juga menyatakan sebuah perusahaan dalam bidang apapun sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi dapat memproses kondisi laporan keuangan perusahaan dengan akurat dan tepat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Sama halnya seperti riset yang dilakukan (Nurabiah dkk., 2021), (Wulandari dkk., 2020), (Evita Tri Wahyuni dan Nur Diana, 2020) yang melaporkan kalau sistem informasi akuntansi mempengaruhi secara positif serta signifikan.

2. Literature Review

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem sumber daya yang dapat dimanfaatkan dan dapat menyediakan sebuah data yang telah dikumpulkan, digolongkan, diolah, dianalisa dan disampaikan dalam bentuk sebuah informasi keuangan baik secara manual maupun terkomputerisasi agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun pihak eksternal berdasarkan kebutuhan yang bermacam-macam baik didalam organisasi ataupun terhadap fungsional yang mereka kerjakan. Pendapat lain mengatakan Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari semua data transaksi dari periode kegiatan

operasional perusahaan kemudian digunakan sebagai informasi yang berguna bagi manajemen atau para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, perusahaan yang berkualitas tinggi menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik untuk menghindari kesulitan yang muncul (Anastasia & Rosetania, 2022). Menurut (Tumpal Manik, 2018), Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang dapat mengumpulkan dan mengolah data dari sebuah transaksi dan menyajikannya menjadi informasi keuangan kepada pemangku kepentingan.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa yang dimaksud dengan sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang tugasnya mempersiapkan dan menghasilkan sebuah informasi keuangan dan informasi yang dapat diperoleh dari pengumpulan data-data transaksi dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi merupakan komponen penting dalam berwirausaha. Sistem akuntansi berperan dalam memberikan informasi yang efektif dan efisien dari data yang telah diproses, informasi dapat berguna bagi wirausahawan untuk pengambilan sebuah keputusan dalam mengembangkan bisnis (Marcelina & Restuti, 2023). Hal ini didukung oleh Technology Acceptance Model (TAM) yang menggunakan pendekatan teori perilaku (behaviour theory) dalam menjelaskan sikap dan niat seseorang dalam menggunakan dan menerima manfaat dari teknologi informasi yang dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha.

Penelitian ini didukung oleh hasil temuan dari (Nurabiah dkk., 2021), (Marcelina & Restuti, 2023), (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017) serta (Sari & Pravitasari, 2022) dengan pernyataan bahwa sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan.

H1: Sistem informasi akuntansi sebagai pengaruh dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

2.2 Mobile Application

Mobile application menurut (Lestari & Saifuddin, 2020) dapat diartikan sebagai sebuah perangkat yang didesain secara khusus untuk smartphone dan tablet. Perkembangan mobile application pengguna (user) bisa mendapatkan semua informasi dan transaksi dapat dilakukan secara mobile. Hal ini dapat mempermudah konsumen dalam menemukan produk-produk yang diinginkan serta dapat meminimalisir beban operasional yang digunakan perusahaan. menurut (Haria & Mulyandi, 2019) adalah sebuah aplikasi yang hanya dirancang khusus untuk digunakan pada platform mobile seperti android, IOS serta windows mobile.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa yang dimaksud dengan mobile application adalah sebuah sistem atau program aplikasi yang dirancang untuk digunakan dalam menjalankan sebuah fungsi pada platform mobile agar memudahkan pengguna (user) dengan meluaskan jangkauan agar mendapatkan sasaran yang diinginkan.

Mobile application dapat diunduh dengan sangat mudah hanya membutuhkan jaringan internet. Banyak fungsi dan fitur yang diberikan mobile application yang dapat mempermudah pekerjaan seseorang termasuk dalam hal berwirausaha, dalam berwirausaha penggunaan mobile application memiliki dua indikator penting yaitu kemudahan penggunaan dan manfaat penggunaan agar dapat menunjang perkembangan sebuah usaha (Hasan dkk., 2019). Hal ini sesuai dengan penggunaan technology acceptance model (TAM) untuk menganalisis pengaruh akan perilaku pengguna dalam menerima dan menggunakan suatu

teknologi informasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha. Penelitian ini didukung oleh hasil temuan dari (Hasan dkk., 2019) dan (Hardiani & Anggadwita, 2016) yang berpendapat bahwa manfaat dan penggunaan mobile application berpengaruh dalam menunjang keberhasilan berwirausaha.

H2: Mobile application sebagai pengaruh dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

2.3 E-commerce

Dalam aktivitas bisnis e-commerce memiliki jaringan yang luas, bukan hanya tersedia transaksi jual beli tetapi e-commerce juga dapat melakukan pengiriman, pemasaran dan pembayaran yang terhubung kepada jaringan mitra bisnis di seluruh dunia. Menurut (Mufid Suryani dkk., 2022) E-commerce merupakan sebuah tempat yang dihubungkan oleh internet yang dapat diakses melalui media elektronik, yang digunakan oleh penjual dan pembeli dalam melakukan kegiatan jual beli dalam bertukar informasi yang diawali dengan proses pemberian jasa informasi terhadap pembeli agar dapat menentukan pilihan. Sedangkan (Tabun, 2019) menjelaskan Electronic Commerce (E-commerce) merupakan sebuah aktivitas jual beli yang dilakukan dengan cara menyebarkan, menjual, memasarkan dan membeli produk barang atau pelayanan jasa secara online dengan menggunakan sarana media elektronik seperti komputerisasi, jaringan internet, website dan telepon.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa yang dimaksud dengan Electronic Commerce (E-commerce) adalah sebuah tempat untuk mempertemukan antara perusahaan dan konsumen yang terhubung secara online dalam melakukan aktivitas jual beli dengan cara menyebarkan, menjual, memasarkan dan membeli produk barang atau pelayanan jasa dengan menggunakan sarana media elektronik dalam bertukar informasi yang diawali dengan proses pemberian jasa informasi oleh pihak penjual kepada pihak pembeli agar dapat menentukan pilihan.

E-commerce merupakan salah satu teknologi yang menjembatani antara penjual dan pembeli dalam bertransaksi dimanapun dan kapanpun, mengedepankan efisiensi waktu, tempat dan kinerja menjadi sarana yang banyak diminati bagi para wirausahawan dalam mengembangkan bisnis. Dalam hal ini e-commerce menjadi pengaruh penting terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha. Dalam hal ini penerapan penggunaan perilaku technology acceptance model (TAM) dalam menganalisis e-commerce sebagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Penelitian ini didukung oleh hasil temuan dari (Marcelina & Restuti, 2023), (Nurabiah dkk., 2021), (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017) dan (Ahmad dkk., 2022) yang berpendapat bahwa e-commerce mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Hipotesis yang didapat berdasarkan penjelasan diatas adalah:

H3: E-commerce sebagai pengaruh dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

2.4 P2P Lending

Berdasarkan (Harahap, 2020) P2P lending merupakan implementasi dan pemanfaatan teknologi untuk peningkatan layanan jasa perbankan dan keuangan yang umunya dilakukan oleh perusahaan (startup) yang memanfaatkan internet dan komunikasi. Perusahaan dalam bisnis pinjam meminjam uang dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang pesat. Namun disamping itu semakin banyak pengetahuan yang dimiliki konsumen, maka semakin tinggi tingkat kesadaran terhadap jasa-jasa P2P lending (Widjajanta dkk., 2020). P2P lending

menurut (Khadijah dkk., 2023) adalah sebuah pelayanan jasa pinjam meminjam dalam bentuk uang dengan mata uang rupiah secara langsung antara pemberi pinjaman dan penerima pinjaman dengan menggunakan teknologi informasi.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa yang dimaksud dengan P2P lending merupakan model bisnis yang mengimplementasikan dan memanfaatkan teknologi untuk peningkatan pelayanan jasa pinjam meminjam dalam bentuk uang dengan mata uang rupiah yang umumnya dilakukan perusahaan (starup) secara langsung antara pemberi pinjaman dan penerima pinjaman.

Peer to peer lending merupakan salah satu dampak dari perkembangan teknologi informasi, perkembangan ini merubah cara berfikir atupun sikap dari individu dalam berhubungan dengan lingkungan dalam hal minat berwirausaha. dengan memanfaatkan fintech para mahasiswa dapat memulai sebuah usaha dengan lebih cepat dan menekan angka pengangguran setelah kelulusan (Alamsyah dkk., 2020). Dalam hal ini penerapan penggunaan perilaku *technology acceptance model* (TAM) dalam menganalisis teknologi fintech sebagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Penelitian ini didukung oleh hasil temuan dari (Alamsyah dkk., 2020) yang berpendapat bahwa penggunaan fintech dapat menekan kesulitan modal mahasiswa dalam berwirausaha serta dapat menekan tingkat pengangguran dari mahasiswa setelah kelulusan. yang dimana hal ini dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hipotesis yang didapat berdasarkan penjelasan diatas adalah:

H4: P2P Lending sebagai pengaruh dalam meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

2.5 Minat Berwirausaha

Dalam riset (Widiastuty & Rahayu, 2021) minat wirausaha merupakan sebuah keinginan dalam hati sorang individu dalam menciptakan suatu bisnis dan kemudian mengatur, mengorganisir, serta menanggung segala resiko dalam mengembangkan usaha yang dibentuk tersebut. Menurut (Zunaedy dkk., 2021) menyatakan minat berwirausaha merupakan kecenderungan individu dalam bekerja keras dengan berusaha memenuhi kebutuhan hidup tanpa ketakutan terhadap resiko yang dihadapi dan mendapatkan pelajaran dari kegagalan.

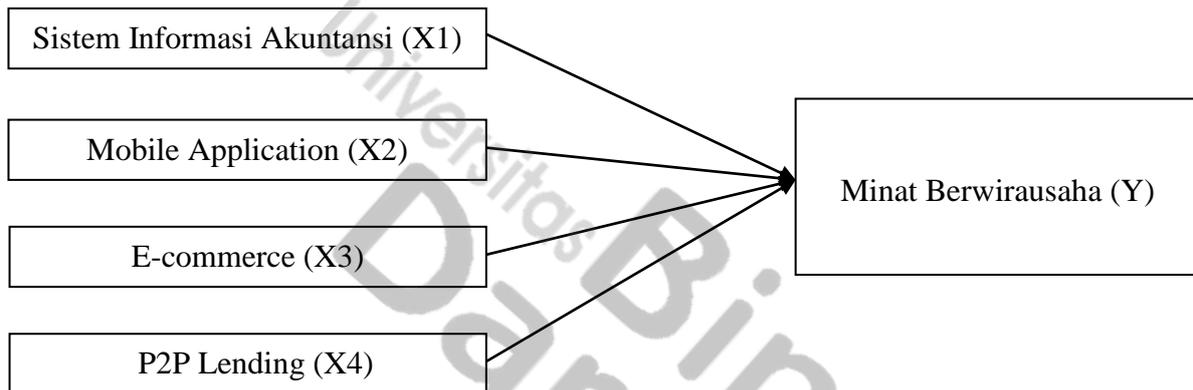
Berdasarkan pernyataan diatas yang dimaksud dengan minat berwirausaha ialah kemauan individu untuk bekerja dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa takut akan kegagalan dan terus belajar dari kesalahan yang terjadi serta terus mengembangkan usaha yang telah dibuat.

2.6 *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) ditemukan oleh Davis M., (1989) yang berlandaskan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang digunakan dalam mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi responden dalam menerima dan menggunakan suatu teknologi informasi (Nurabiah dkk., 2021) dan (Vidantika & Putra, 2018). Menurut (Hasan dkk., 2019) *technology model* (TAM) merupakan jenis teori yang mengadopsi teori perilaku (*behavioral theory*) yang banyak digunakan dalam mengkaji penjelasan dan pemahaman perilaku pengguna dalam teknologi informasi. Tujuan dalam TAM untuk memberikan penjelasan mengenai faktor-faktor yang menentukan penerimaan teknologi berbasis informasi secara menyeluruh serta menjelaskan sebuah perilaku dari pemakai akhir dalam menggunakan teknologi informasi sebagai cakupan yang luas dan populasi pengguna (Putri dkk., 2023).

Beberapa penelitian yang telah menguji model TAM serta indikatornya mendapatkan hasil yang reliabel dalam mengukur faktor-faktor penting dalam penerimaan teknologi.

Dengan demikian, Konsep dalam penelitian ini yaitu menggunakan model penerimaan teknologi *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai landasan teori dengan maksud dapat menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi, mobile application, e-commerce dan P2P Lending dalam menerima dan menggunakan teknologi informasi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.



Gambar 2: Kerangka Konseptual

3. Metodologi Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Metode dan pendekatan merupakan salah satu hal terpenting dari penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut (Yulia, 2019) penelitian asosiatif adalah penelitian dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel yang bebas (independen) seperti sistem informasi akuntansi, *mobile application*, e-commerce dan P2P lending dan variabel yang terikat (dependen) minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dalam melakukan penelitian agar memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Bina Darma Palembang yang terletak di Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30111.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Bina Darma. Menurut (abdul, 2023) sampel merupakan bagian dari beberapa karakteristik yang terbentuk pada suatu populasi. Sampel dapat diukur menggunakan statistik, sampel diambil dengan sedemikian rupa agar sampel yang didapat menggambarkan populasi yang sebenarnya (abdul, 2023). Menurut penjelasan (Sugiyono, 2018) metode dalam menentukan sampel jenuh merupakan teknik dalam menentukan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Bina Darma yang telah memberikan jawaban kuisisioner sebanyak 113 sampel. Alasan dalam penggunaan seluruh sampel adalah dikarenakan

mewakili seluruh populasi mahasiswa akuntansi jika pengisian dari kuisioner kurang dari 100 responden, maka sample kuisioner dijadikan sebagai sampel penelitian semuanya. Oleh karena itu peneliti memutuskan mengambil 113 sampel yang diambil dari seluruh angkatan mahasiswa akuntansi Universitas Bina Darma.

3.4 Sumber Data

Data primer merupakan hasil dari jawaban responden berdasarkan penyebaran dari pertanyaan kuisioner, sedangkan sumber dari data sekunder ini yaitu dokumen, artikel, jurnal dan situs internet yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

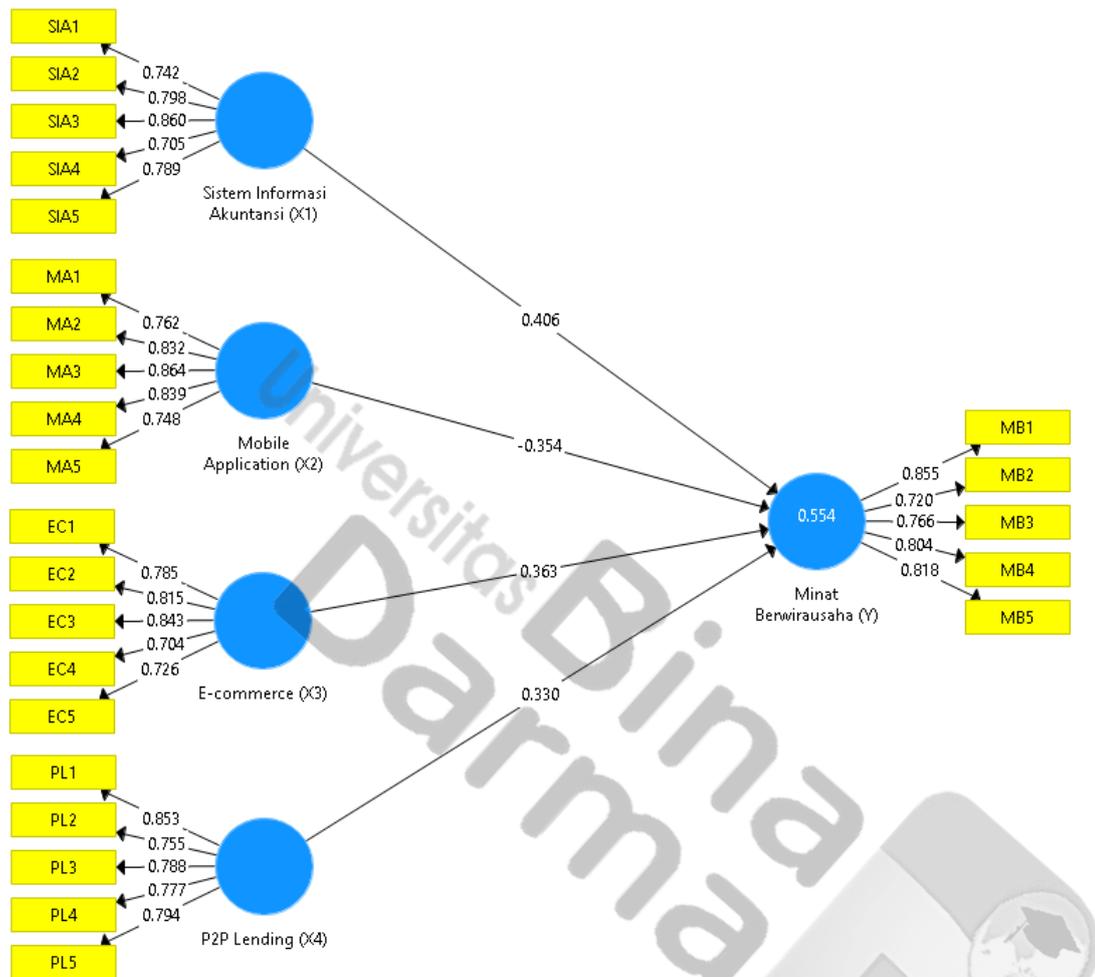
Dalam mengumpulkan data metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan survei dengan menyebarkan kuisioner, dengan pengumpulan menggunakan skala *likert*. Menurut (Wahyuni, 2019) skala likert merupakan skala yang dapat mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial. Pengukuran skala likert dapat menjabarkan variabel menjadi indikator variabel yang dapat menjadi tolak ukur dalam penyusunan instrument yang terdiri dari pertanyaan dan pernyataan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *SEM PLS (Structural Equation Modeling – Partial Last Square)* dengan bantuan dari tools smartPLS. Software smartPLS dapat menggambarkan hubungan antara variabel laten (tak terukur langsung) serta diukur menggunakan indikator-indikator dan menganalisis dalam sekali pengujian (Ghozali & Hengky, 2020). PLS bertujuan untuk menjelaskan hubungan teori antar variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Peneliti menggunakan software smartPLS karena variabel yang ada dalam penelitian ini dapat dikonfirmasi dan dijelaskan berdasarkan indikatornya sehingga analisa yang didapat jelas dan terperinci.

4. Hasil dan Pembahasan

Sebelum melakukan penyebaran kuisioner peneliti melakukan pengujian pengukuran (*outer model*) uji validitas dan uji realibilitas, serta melakukan pengujian struktural (*inner model*): uji R-square, F-square dan Q-square, sedangkan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel X terhadap Y menggunakan uji hipotesis dengan *signifikansi (two tailed)*. Berikut hasil pengujian dengan bantuan software SmartPLS 3.0:



Sumber: Data Primer diolah (2023)

Gambar 1. Hasil pengolahan data

4.1 Uji Validitas

Berikut merupakan hasil pengolahan data berdasarkan lima variabel dengan jumlah 25 pertanyaan:

Tabel 1. Loading Factor

	Indikator	Loading Factor	Rule of Thumb	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi	SIA1	0.742	0.700	Valid
	SIA2	0.798	0.700	Valid
	SIA3	0.860	0.700	Valid
	SIA4	0.705	0.700	Valid
	SIA5	0.789	0.700	Valid
Mobile Application	MA1	0.762	0.700	Valid
	MA2	0.832	0.700	Valid
	MA3	0.864	0.700	Valid
	MA4	0.839	0.700	Valid
	MA5	0.748	0.700	Valid
E-commerce	EC1	0.785	0.700	Valid
	EC2	0.815	0.700	Valid

	EC3	0.843	0.700	Valid
	EC4	0.704	0.700	Valid
	EC5	0.726	0.700	Valid
P2P Lending	PL1	0.853	0.700	Valid
	PL2	0.755	0.700	Valid
	PL3	0.788	0.700	Valid
	PL4	0.777	0.700	Valid
	PL5	0.794	0.700	Valid
Minat Berwirausaha	MB1	0.855	0.700	Valid
	MB2	0.720	0.700	Valid
	MB3	0.766	0.700	Valid
	MB4	0.804	0.700	Valid
	MB5	0.818	0.700	Valid

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Validitas convergent dari outer model mendapatkan hasil dari kolerasi antara skor variabel dengan skor loading factor. Kriteria dari loading factor berdasarkan rule of thumb dari masing-masing variabel > 0.700 maka nilai dari instrument diatas telah memenuhi kriteria dari 0.700.

Tabel 2. Avarage Variance Extracted (AVE)

	<i>Avarage Variance Extracted (AVE)</i>
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0.610
Mobile Application (X2)	0.657
E-commerce (X3)	0.603
P2P Lending (X4)	0.631
Minat Berwirausaha (Y)	0.630

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Dari hasil penelitian ini nilai AVE yang di peroleh dari setiap variabel sudah >0.5, jadi semua variabel sudah memenuhi kriteria.

Tabel 3. Kriteria Fornell-Lacker Validitas Discriminant

	E-commerce	Minat Berwirausaha	Mobile Application	P2P Lending	Sistem Informasi Akuntansi
E-commerce	0.777				
Minat Berwirausaha	0.666	0.794			
Mobile Application	0.626	0.371	0.810		
P2P Lending	0.651	0.601	0.567	0.794	
Sistem Informasi	0.763	0.604	0.765	0.581	

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai loading dari setiap indikator terhadap konstruksya lebih tinggi dibandingkan nilai cross loading. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten telah mendapatkan validitas discriminant yang baik dengan blok konstruk tersebut lebih baik dari pada blok konstruk lainnya.

4.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4. Cronbach's alfa dan Composite Reliability

	<i>Cronbach's alfa</i>	<i>Composite Reliability</i>	Rule of Thumb	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0.841	0.886	0.700	Reliabel
Mobile Application (X2)	0.869	0.905	0.700	Reliabel
E-commerce (X3)	0.835	0.883	0.700	Reliabel
P2P Lending (X4)	0.853	0.895	0.700	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0.854	0.895	0.700	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan hasil tabel 4 memperlihatkan bahwa hasil dari pengujian *Cronbach's alfa* dan *Composite Reliability* memperlihatkan nilai > 0.70 dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut dapat dinyatakan *reliabel*.

4.3 Uji R-Square

Tabel 5. Uji R-Square

	R-Square	R-Square adjusted
Minat Berwirausaha (Y)	0.554	0.538

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 5 nilai yang dapat diperoleh dari R-Square sebesar 0.538 yang berarti model yang di uji termasuk moderat, dapat disimpulkan bahwa variabel endogen dalam minat berwirausaha dipengaruhi sebesar 53.8% oleh variabel eksogen Sistem informasi akuntansi, Mobile application, E-commerce dan P2P Lending. Sedangkan 46.2% lainnya dipengaruhi oleh faktor selain variabel yang sedang diteliti. Secara gabungan kontribusi dari variabel sistem informasi akuntansi, mobile application, e-commerce dan P2P Lending memberi pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

4.4 Uji F-Square

Tabel 6. Uji F-Square

	F-SQUARE
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0.104
Mobile Application (X2)	0.110
E-commerce (X3)	0.105
P2P Lending (X4)	0.130

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 6 nilai yang dapat diperoleh dari F-Square untuk konstruk sistem informasi akuntansi, mobile application, e-commerce dan P2P Lending sebesar (0.104), (0.110), (0.105) dan (0.130) lebih dari 0.02 dan tidak lebih dari 0.15 yang berarti pengaruh model yang di uji terhadap minat berwirausaha termasuk kecil. Analisis F-Square yang memberikan informasi bahwa konstruk yang sedang diuji lemah bukanlah parameter absolut dalam tolak ukur ketepatan pengaruh relatif dari variabel.

4.5 Pengujian Hipotesis

Tabel 7. Uji Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Statistic

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistic (O/STDEV)	P - Values
SIA > MB	0.406	0.424	0.150	2.711	0.007
MA > MB	-0.354	-0.346	0.137	2.585	0.010
EC > MB	0.363	0.350	0.152	2.392	0.017
PL > MB	0.330	0.322	0.112	2.933	0.004

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel dapat diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konstruk SIA, MA, EC dan PL terhadap MB dengan signifikansi sebesar 5%. Karena nilai dari t statistik untuk konstruk tersebut terhadap MB sebesar (2.71), (2.58), (2.39) dan (2.93) lebih besar dari 1.96. Maka hipotesis dari konstruk-konstruk tersebut yaitu Ho ditolak dan Ha dapat diterima yang diartikan bahwa sistem informasi akuntansi, mobile application, e-commerce dan P2P Lending terdapat pengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. pengujian yang dilakukan terhadap keempat hipotesis dilakukan dengan menguji model struktural (*inner model*) bertujuan mengukur hubungan antar indikator penyusun variabel. Dalam melihat analisis pada pengujian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dari model yang telah dibuat. Pengujian yang dilakukan menunjukkan nilai koefisien sebesar (2.71), (2.58), (2.39) dan (2.93) > 1.96 dengan signifikansi 0.05 (5%). Dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi, mobile application, e-commerce dan P2P Lending berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi, sehingga H1, H2, H3 dan H4 diterima. Dalam penelitian ini juga menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dapat menjelaskan tingkat dari keyakinan suatu individu dalam penggunaan sebuah teknologi yang terdapat keyakinan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, mobile application, e-commerce dan P2P Lending dalam berwirausaha serta dapat memanfaatkan secara maksimal dari sistem informasi akuntansi, mobile application, e-commerce dan P2P Lending. Hasil ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini yang telah peneliti lakukan dengan bantuan dari software SmartPLS 3.0, mengenai Sistem informasi akuntansi, mobile application, e-commerce dan P2P lending sebagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis dapat diketahui variabel sistem informasi akuntansi (X1), mobile application (X2), e-commerce (X3) dan P2P Lending (X4) menunjukkan nilai P-value

sebesar 0.007, 0.010, 0.017 dan $0.004 < 0.05$ serta dengan statistik 2.711, 2.585, 2.392, 2.933 > 1.96 . Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi (X1), mobile application (X2), e-commerce (X3) dan P2P Lending (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa akuntansi. Jadi dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi, mobile application, e-commerce dan P2P Lending dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa akuntansi, jadi manfaat sistem informasi akuntansi dalam mengolah data menjadi informasi, berkembangnya sebuah teknologi mobile application, dengan adanya e-commerce yang memudahkan pelaku wirausahawan serta penggunaan P2P Lending dalam mengurangi kesulitan dalam permodalan untuk berwirausaha dalam menunjang berkembangnya sebuah usaha dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha.

6. Daftar Pustaka

- Abd hul, Yusuf. (2023). *Teknik Pengambilan Sampel Penelitian: Macam & Penjelasan*. Deepublishstore.com.
- Ahmad, t., fradani, a. C., & sujiran. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Ikip Pgri Bojonegoro. *Jurnal pendidikan edutama*.
- Alamsyah, V. U., Putri, S. E., Yana, R., & Purwanto, A. (2020). Analisa pengaruh entrepreneurial education terhadap entrepreneurial intention dengan menggunakan fintech adoption sebagai variabel intervening pada mahasiswa jurusan bisnis-manajemen. *Jpek (jurnal pendidikan ekonomi dan kewirausahaan)*, 4(1). <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i1.2174>
- Anastasia, M., & Rosetania, R. (2022). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada ud. Banjarkoe Jaya Banjarbaru. *Jurnal ilmiah ekonomi bisnis*, 8(1).
- Capah, a. S. (2020). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Perusahaan Jasa Di Kabupaten Subang). *Platform riset mahasiswa akuntansi*, 1(6).
- Evita Tri Wahyuni dan Nur Diana. (2020). E-commerce dan sistem informasi akuntansi sebagai faktor pendorong pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. *E-jurnal ilmiah riset akuntansi (e-jra)*, 09. [Http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6144](http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6144)
- Ghozali, i., & Hengky, l. (2020). Partial least square (konsep, teknik, aplikasi menggunakan smart pls 3.0 untuk penelitian empiris). Dalam *bp undip. Semarang* (vol. 6, nomor 4).
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.94>
- Harahap, N. (2020). Perlindungan hukum pengguna layanan teknologi finansial (financial technology) pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (peer to peer lending). *Jurnal hukum kaidah: media komunikasi dan informasi hukum dan masyarakat*, 20(1). <https://doi.org/10.30743/jhk.v20i1.3260>
- Hardiani, K. B. I., & Anggadwita, G. (2016). Analisis identifikasi rancangan mobile application untuk menunjang keberhasilan berwirausaha masyarakat kota bandung. *E-proceeding of management*, 3(2).

- Haria, T. T., & Mulyandi, M. R. (2019). *Pengaruh e-service quality terhadap e-satisfaction pada pengguna aplikasi mobile*. <https://doi.org/10.33510/slki.2019.135-140>
- Hasan, M., Kahfi, A. H., & Alamsyah, D. P. (2019). Analisa pengaruh mobile application dalam menunjang keberhasilan wirausaha di kota bekasi. *Jurnal informatika*, 6(1). <https://doi.org/10.31311/ji.v6i1.4989>
- Irmadha Yeni,R. (2022). Pengaruh e-commerce, social media dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. *Jurnal akuntansi, keuangan dan teknologi informasi akuntansi*. <https://doi.org/10.36085/jakta.v3i2.3864>
- Ismail, f. F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pt. Beton elemen persada. *Jurnal akuntansi, audit dan sistem informasi akuntansi*, 3(1).
- Jainuri, ., Nurasih, ., & Hermilasari, Y. (2022). Perancangan dan pembuatan aplikasi mobile point of sale pada outlet makaroni judes berbasis android. *Insan pembangunan sistem informasi dan komputer (ipsikom)*, 9(2). <https://doi.org/10.58217/ipsikom.v9i2.201>
- Khadijah, S. N., Sunarmi, S., & Ramadhan, M. C. (2023). Perlindungan hukum terhadap pemberi pinjaman dalam sistem fintech peer to peer lending (studi pada otoritas jasa keuangan kantor regional 5 sumatera bagian utara). *Journal of education, humaniora and social sciences (jehss)*, 5(3). <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i3.1451>
- Lestari, P., & Saifuddin, M. (2020). Implementasi strategi promosi produk dalam proses keputusan pembelian melalui digital marketing saat pandemi covid'19. *Jurnal manajemen dan inovasi (manova)*, 3(2). <https://doi.org/10.15642/manova.v3i2.301>
- Marcelina, S., & Restuti, M. (2023). Manfaat e-commerce dan sistem informasi akuntansi: pendorong minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. *Jurnal aplikasi akuntansi*, 8(1), 19–30. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i1.226>
- Marwondo, Yoga, T. P., & Putri, S. D. (2021). Sistem informasi akuntansi pengelolaan pinjaman studi kasus pada koperasi gapoktan mekar kagugat desa bojongloa. *Jurnal sistem informasi dan informatika*, 3(01).
- Mufid Suryani, Nida Nusaibatul Adawiyah, & Erlin Beliya Syahputri. (2022). Pengaruh harga dan online customer review terhadap keputusan pembelian di e-commerce sociolla pada masa pandemi covid-19. *Formosa journal of multidisciplinary research*, 1(1). <https://doi.org/10.55927/fjmr.v1i1.416>
- Nurabiah, N., Herlina Pusparini, & Yusli Mariadi. (2021). E-commerce dan sistem informasi akuntansi sebagai faktor pendorong pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. *Jurnal aplikasi akuntansi*, 5(2). <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i2.97>
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Dalam *e-jurnal akuntansi universitas*
- Sari, E. R. L., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh persepsi e-commerce, modal usaha, dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keputusan berwirausaha di pandemi covid-19. *Owner*, 6(3). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.868>
- Sugiyono, 2018. (2018). Metode penelitian kuantitatif, sugiyono 2018. *Bab iii metoda penelitian, bab iii me*.

- Tabun, M. A. (2019). Urgensi dan signifikansi e-commerce di era digital 4.0. *Banking and management review*, 1.
- Tumpal Manik. (2018). Analisis peranan sistem informasi akuntansi dalam e-commerces terhadap pengendalian bisnis online. *Jurnal ilmiah akuntansi dan finansial indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.31629/jiafi.v1i2.1244>
- Vidantika, P. N. C. D., & Putra, I. M. P. D. (2018). Analisis tam terhadap sikap penggunaan sistem informasi akuntansi penggajian di pt garuda indonesia station dps. *E-jurnal akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p11>
- Wahyuni. (2019). Pengertian skala likert. *Bab iii metoda penelitian, bab iii me*.
- Widiastuty, V. M., & Rahayu, T. S. M. (2021). Pengaruh sikap mandiri, lingkungan keluarga, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (studi pada mahasiswa di perguruan tinggi purwokerto). *Master: jurnal manajemen dan bisnis terapan*, 1(2). <https://doi.org/10.30595/jmbt.v1i2.12663>
- Widjajanta, B., Sumiyati, S., Masharyono, M., Fadhlillah, N., & Tanuatmodjo, H. (2020). The impact of implementation of financial rewards and occupational safety and health on job satisfaction at x company. Dalam *advances in business, management and entrepreneurship*. <https://doi.org/10.1201/9780429295348-162>
- Wulandari, Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi pada pengambilan keputusan dalam berwirausaha di sanggam mart kabupaten balangan. *E-jra*, 09(04).
- Yahya, M. F., & Pratitha, N. K. (2021). Peran fintech dalam membantu umkm memperoleh modal berwirausaha di era digital. ... *national seminar on ...*, 1(3).
- Yulia, Y. (2019). Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif. *Repositori stei*, 2007.
- Zunaedy, M., Aisyah, S., & Ayuningtyas, T. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 stkip pgri lumajang tahun akademik 2020/2021. *Jurnal riset pendidikan ekonomi*, 6(1). <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5294>